

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar belakang

*Cosmos spp.* merupakan tanaman herbal kelompok famili *Asteraceae* (Moshawih et al., 2017). Spesies tanaman ini banyak ditemukan di daerah tropis dan sub tropis, seperti Indonesia, Malaysia, termasuk di Meksiko Selatan dan Amerika Tengah (Ahda et al., 2023). Beberapa jenis dari *Cosmos spp.* yang dikenal adalah *Cosmos bipinnatus*, *Cosmos atrosanguineus*, *Cosmos sulphurous*, dan *Cosmos caudatus*.

*Cosmos sulphurous* dan *Cosmos caudatus* adalah dua jenis tanaman kenikir yang banyak dijumpai di Indonesia. *Cosmos sulphurous* hanya terbatas digunakan sebagai tanaman hias (Saleh et al., 2020). Sedangkan *Cosmos caudatus* banyak dikonsumsi oleh masyarakat dengan memiliki ciri khas bunga berwarna merah muda dengan ukuran kelopak lebih kecil dibandingkan *Cosmos spp* yang lain.

Daun *Cosmos caudatus*, memiliki rasa pahit dan banyak dimanfaatkan oleh masyarakat dalam berbagai sebagai pangan dalam berbagai macam hidangan, seperti lalapan, sup, tumisan, atau salad (Saleh et al., 2020). Hal ini disebabkan mengandung sejumlah komposisi gizi yang tinggi, seperti protein, karbohidrat, serat, vitamin, dan mineral (Jannah et al., 2021; Revianto et al., 2017). Selain itu daun kenikir juga mengandung sejumlah senyawa bioaktif yang berpotensi memiliki nilai fungsional yang bermanfaat untuk kesehatan. Oleh karena itu daun *Cosmos caudatus* berpotensi untuk dikembangkan sebagai bahan baku pembuatan minuman herbal.

Minuman herbal adalah minuman yang dibuat dari bahan-bahan alami, seperti daun, bunga, akar, dan biji tanaman tertentu yang biasanya digunakan untuk tujuan kesehatan (Susilawati et al., 2022). Minat terhadap minuman herbal meningkat secara signifikan sejak terjadinya pandemi Covid-19. Banyak orang mencari solusi dengan memanfaatkan bahan alami, seperti minuman herbal yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh. Oleh karena itu terjadi peningkatan penelitian maupun kajian ilmiah yang membahas tentang pemanfaatan tanaman herbal sebagai bahan dasar pembuatan

minuman salah satunya adalah daun kenikir jenis *Cosmos caudatus* (Solihah et al., 2022).

Namun demikian hingga saat ini masih banyak masyarakat yang belum mengetahui manfaat dari daun kenikir dikarenakan masih terbatasnya literatur yang membahas secara lengkap mengenai tanaman kenikir, mulai dari morfologi, komposisi gizi, kadar dan jenis senyawa bioaktif serta sifat fungsionalnya dan aplikasi penggunaan daun kenikir sebagai bahan baku minuman herbal. Oleh karena itu penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk mengkaji potensi daun kenikir sebagai bahan baku minuman herbal dengan mengulas morfologi, komposisi gizi, kadar dan jenis senyawa bioaktif serta sifat fungsionalnya dan aplikasi penggunaan daun kenikir sebagai bahan baku minuman herbal berdasarkan studi literatur.

### **1.3. Tujuan**

Melakukan kajian studi literatur tentang morfologi, komposisi gizi, kadar dan jenis senyawa bioaktif serta sifat fungsionalnya dan aplikasi penggunaan daun kenikir sebagai bahan baku minuman herbal.